



Kalbar Raih Opini WTP

PONTIANAK, TRIBUN - Pemerintah Provinsi Kalbar meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI bersama 26 provinsi se-Indonesia dalam pengelolaan laporan keuangan tahun 2014.

Atas prestasi ini, Pemprov Kalbar meraih penghargaan yang diserahkan langsung Menteri Keuangan RI Bambang PS Brodjonegoro kepada Wakil Gubernur Kalbar Christiandy Sanjaya dalam Rapat Koordinasi Nasional Akuntansi di Kementerian Keuangan Jakarta, Jumat (2/10).

Wakil Gubernur Kalbar Christiandy Sanjaya menjelaskan, WTP yang didapatkan oleh Pemprov Kalbar merupakan penghargaan atas capaian pelaporan keuangan pemprov tahun 2014 yang mendapat opini tertinggi dari BPK.

"Tentunya kita sangat mengucapkan terimakasih kepada seluruh jajaran Pemprov Kalbar termasuk DPRD Provinsi Kalbar. Ini adalah kerja keras kita semua, sehingga dapat mencapai opini tertinggi ini," ujar Christiandy kepada *Tribun*, Minggu (4/10).

Wagub menjelaskan, opini tertinggi ini diraih 26 provinsi, 63 kementerian/lembaga, 149 Pemkab dan 50 Pemkot se-Indonesia. "Kita harap apa telah didapatkan ini bisa dipertahankan dengan sebaik mungkin. Pasti Pemprov Kalbar akan terus berupaya untuk memperbaiki semua kekurangan. Agar lebih baik lagi," ungkapnya.

Wakil Ketua DPRD Kalbar Ermin Elviani mengapresiasi capaian Pemprov ini. "Penghargaan ini menunjukkan bahwa kinerja jajaran pemerintah provinsi Kalbar sudah baik dalam mengelola keuangan," ujarnya.

Politisi Partai Demokrat ini berharap pemerintah provinsi Kalbar bisa mempertahankan opini tertinggi tersebut. "Jangan merasa puas, mendapatkan penghargaan. Tapi bagaimana terus memperbaiki kekurangan. Sehingga kinerja sebaik baik lagi," ucapnya.

DPRD Kalbar, katanya, sangat mendukung kinerja pemerintah. "Kami dengan pemerintah harus sejalan untuk membangun Kalbar," ucapnya. (rul)